

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field study*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field study* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.<sup>1</sup> Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Lingkup penelitian kemungkinan berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang difokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.<sup>2</sup> Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan analisis pengaruh orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap kinerja UKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 32.

<sup>2</sup>Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), 26.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.<sup>4</sup>

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>6</sup>

Penelitian kali ini populasinya adalah pemilik yang berjumlah 95 responden yang ada di UKM Kuningan Sunggingan Kudus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah pemilik UKM Kuningan Sunggingan Kudus yang berjumlah 95 responden.

## C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 2.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

<sup>6</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), 223.

<sup>7</sup> Sugiyono, 60.

### 1. Variabel Independen

Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

- a. Orientasi kewirausahaan ( $X_1$ )
- b. Kemampuan manajemen ( $X_2$ )
- c. Strategi bisnis ( $X_3$ )

### 2. Variabel Dependen

Variabel *dependent* (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>9</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini ada variabel orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis yang mempengaruhi kinerja. Dari variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang memengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah koesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai metode yang digunakannya.

### D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Referensi
Orientasi Kewirausahaan (X1)	Perilaku wirausahaan dalam mengelola	1) <i>Need for Achievement</i>	a. Tidak puas bila yang diinginkan belum	Mahmud dan Anomsari, 2011:3

<sup>8</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014), 63.

<sup>9</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 63.

<sup>10</sup> Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 259.

<sup>11</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 65.

	<p>usahanya. Untuk mengukur orientasi kewirausahaan (<i>entrepreneurial orientation</i>) digunakan indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang.</p>	<p>2) <i>Internal Locus of Control</i></p> <p>3) <i>Self Reliance</i></p>	<p>diperoleh</p> <p>b. Terus berusaha meski orang lain mengatakan tidak mungkin</p> <p>c. Terus bekerja sampai mencapai tujuan yang diinginkan</p> <p>a. Apa yang dicapai adalah hasil kerja keras</p> <p>b. Untung atau ruginya usaha ditentukan oleh diri sendiri</p> <p>c. Mampu menguasai diri</p> <p>a. Orang lain banyak yang dapat bekerja sebaik saya</p> <p>b. Suka mengambil keputusan sendiri</p> <p>c. Saya lebih suka melibatkan</p>	
--	---	---	---	--

		4) <i>Evtroversion</i>	teman a. Suka berjumpa dengan orang baru b. Berinisiatif untuk memulai pembicaraan c. Menyukai banyak kesibukan	
Kemampuan manajemen (X2)	Manajemen dalam organisasi bisnis (perusahaan) merupakan suatu proses aktivitas penentuan dan pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar, yaitu <i>planning</i> , <i>organizing</i> , <i>actuating</i> , dan <i>controlling</i> dalam penggunaan sumber daya organisasi.	1) Asas  2) Orientasi  3) Modal  4) Sumber Daya Manusia  5) Sumber	a. asas yang digunakan adalah asas kekeluargaan dan musyawarah. b. organisasi berorientasi pada profit atau keuntungan. c. modal yang digunakan berasal dari modal internal dan modal eksternal. d. mempekerjakan karyawan yang kompeten dibidangnya. e. menerapkan	Muhammad, 2005:125.

		<p>Daya Manajemen Strategik</p> <p>6) Manajemen Operasi</p> <p>7) Manajemen Keuangan</p> <p>8) Manajemen Pemasaran</p>	<p>n strategi yang sesuai dengan kemampuan dan bahan produksi yang dimiliki.</p> <p>f. menggunakan peralatan produksi yang baik dan selalu di servis setiap waktu.</p> <p>g. arus masuk dan arus keluar perusahaan dihitung dan di catat dengan baik.</p> <p>h. memasarkan barang produksi baik di dalam kota dan di luar kota.</p>	
Strategi bisnis (X3)	Kemampuan pengusaha/perusahaan dalam analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan, perumusan	a. <i>Differentiation</i>	<p>a. Selalu memperkenalkan produk baru</p> <p>b. Menciptakan produk-produk yang berbeda</p>	Mahmud dan Anomsari, 2011:3



Kinerja (Y)	Merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu.	a. Pertumbuhan Penjualan  b. Pertumbuhan Keuntungan Perusahaan	a. Peningkatan volume penjualan  a. Peningkatan pelanggan b. Profitabilitas usaha	Mahmud dan Anomsari, 2011:3
-------------	---	--	--	-----------------------------

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai analisis pengaruh orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus.

#### 2. Observasi

Observasi kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti melakukan observasi langsung pada UKM Kuningan Sunggingan Kudus untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket pada UKM Kuningan Sunggingan Kudus.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 194.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang UKM Kuningan Sunggingan Kudus. Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka perlu segera diolah oleh peneliti. Adapun dalam pekerjaan analisis penelitian ini, penulis melakukan tiga tahap, diantaranya:

a. Tahap persiapan : Kegiatan dalam tahap persiapan ini diantaranya:<sup>15</sup>

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas atau sobek).
- 3) Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen termuat sebuah atau beberapa item yang “tidak tahu” atau isian lain bukannya yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item ini perlu didrop.

b. Tahap tabulasi

G.E.R Burroughas mengemukakan bahwa: klasifikasi analisis data sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Tabulasi data (*the tabulation of the data*)
- 2) penyimpanan data (*the summarizing of the data*)
- 3) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- 4) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Maksud tahap ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, 278.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, 279.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 281.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* ( $df$ )= $n-k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk dengan  $\alpha$  0,05. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.<sup>18</sup>

#### a. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ).<sup>19</sup>

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel peneliti dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika

---

<sup>18</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 45.

<sup>19</sup>Imam Ghazali, 41.

variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$ .<sup>20</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

---

<sup>20</sup>Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010): 123-125.

<sup>21</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 70.

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Uji Durbin-watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* (konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>22</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* dalam SPSS. Secara sistematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted R square* = 1

---

<sup>22</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 77.

sedangkan jika  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R square* =  $(1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted R square* akan bernilai negatif.<sup>23</sup>

#### b. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

y = kinerja usaha

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$x_1$  = orientasi kewirausahaan

$x_2$  = kemampuan manajemen

$x_3$  = strategi bisnis

e = Standar error

#### c. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>24</sup> Adapun langkah pengujian uji t adalah :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan kinerja karyawan.

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$ , ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan kinerja karyawan.

2) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$

3) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

<sup>23</sup>Imam Ghazali, 83.

<sup>24</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015), 74.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

- 4) kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

